

DAFTAR PUSTAKA

- Belia, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Bus Primajasa Trayek Balaraja–Kampung Rambutan Tahun 2018. *Esa Unggul*.
- Belia, R., & Handayani, P. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Pengemudi Bus Primajasa Trayek Balaraja–Kampung Rambutan.
- Cainantoro, A., Oesman, T. I., & Winarni, W. (2019). analisis beban kerja fisik dan beban stres kerja pengemudi bus trans jogja pt. jogja tugu trans. *Jurnal Rekavasi*, 7(2), 25–32.
- Charisma, Y. M. T., Ekawati, E., & Widjasena, B. (2019). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Defensive Driving Pada Pengemudi Bus Rapid Transit (Brt) Trans Semarang Koridor Ii, Iii, Dan Vi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(1), 365–373.
- Fadlilah, A. A. S., Iftadi, I., & Jauhari, W. A. (2018). Hierarchical Task Analysis (HTA) Pengemudi Bus Batik Solo Trans. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1(1).
- Fahmi, R. (2015). Gambaran Kelelahan dan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pengemudi Bus Malam Jarak Jauh PO. Restu Mulya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(2), 167–176.
- Fahrudin, M. A., Jayanti, S., & Widjasena, B. (2018). faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pelaksanaan standard operational procedure (sop) pengemudi bus rapid transit (brt) koridor i semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 627–635.
- Hikmah, I. N. (2020). Tingkat Kebugaran dan Kelelahan Kerja terhadap Kejadian Kecelakaan pada Pengemudi Bus. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4), 543–554.
- Juliataru, B., Desrianty, A., & Yuniar, Y. (2015). Analisis tingkat kelelahan dan kantuk pada pengemudi bus x berdasarkan metode objektif dan subjektif. *Reka Integra*, 3(4).
- Mas' idah, E., Syakhroni, A., & Rachmawati, A. A. (2019). Analisis Kesalahan Manusia Pada Pengemudi Bus Rapid Transit (BRT) Menggunakan Metode Human Error Assessment And Reduction Technique (HEART) dan Systematic Human Error Reduction And Prediction (Studi Kasus: Brt Koridor I, Trans Semarang). *Opsi*, 12(2), 77–82.

- Maulana, R., Ginanjar, R., & Arsyati, A. M. (2021). Faktor-faktor yang Hubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pengemudi Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) PT Eka Sari Lorena Transport TBK Bogor Tahun 2020. *PROMOTOR*, 4(5), 436–446.
- Muslimah, E., Nandhiroh, S., & Akriyanto, L. A. (2015). *Evaluasi Beban Kerja Fisik dan Mental Pengemudi Bus AKDP Rute Solo-Semarang*.
- Paasetya, A. B., Kurnaiwan, B., & Wahyuni, I. (2016). Faktor–Faktor Yang Berhubungan dengan Safety Driving pada Pengemudi Bus Ekonomi Trayek Semarang–Surabaya di Terminal Terboyo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(3), 292–302.
- Pratama, S., Asnifatima, A., & Ginanjar, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Postur Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Bus Pusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR*, 2(4), 313–323.
- Purnomo, W., Soediby, H. P., & Suhendro, S. (2007). Kandungan Timbal dalam Darah dan Dampak Kesehatan pada Pengemudi Bus Kota AC dan Non AC di Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 3(2), 3928.
- Purwanto, E., Hidayat, H., & Pranoto, E. (2018). Tingkat Kelelahan (Fatigue) Pada Pengemudi Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang Dan Trans Jateng. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 5(2), 53–64.
- Syahlefi, M. R., Sinaga, M. M., & Salmah, U. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pengemudi Bus Di CV Makmur Medan Tahun 2014. *USU: Jurnal Kesehatan Lingkungan Dan Keselamatan Kerja*, 4.
- Takrim, M., NAPITUPULU, R. H. M., & Yuliawati, D. (2021). Dampak Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pengemudi Bus. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 37–48.
- Ulum, M. B., Wahyuni, I., & Ekawati, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengemudi Bus Rapid Transit (Brt) Koridor Ii Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(5), 594–602.
- Waldani, D. (2020). hubungan indeks massa tubuh (imt) dengan kelelahan pada pengemudi bus cv. po safa marwa sungai penuh 2019. *Ensiklopedia of Journal*, 2(3), 231–238.
- Tarwaka., Bakri S.H.A & Sudiajeng, L. 2014. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Pers.
- De Waard, Dick. 1996. “The Measurement of Driver’s Mental Workload.” http://www.rug.nl/research/portal/files/13410300/09_thesis.pdf

- Tarwaka. (2019). Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja (2nd ed.). Harapan Press.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Widayana, I.G & Wiratmaja, I. . (2014). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (1st ed.). Graha Ilmu.
- Tucker, Philip, dkk. (1996). Comparison of Eight and 12 Hours Shifts: Impacts On Health, Wellbeing, and Alertness During the Shift. *Occupatinal and Environmental Medicine* 1996;53:767-772
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183.
- Tama, IsharditaPambudi., Oktavianty, Oke. 2014. Evaluasi Pengaruh Pola Kerja Terhadap Fatigue untuk Mengurangi Jumlah Kecelakaan. *Jurnal Teknik Industri, Jemis Vol. 2 No. 2 Tahun 2014*. ISSN 2338-3935.
- The Royal Society for the Prevention of Accidents (ROSPA). (2001). Driver Fatigue and Road Accidents: a Literature Review and Position Paper (February 2001)
- WHO. 2013. Status Keselamatan Jalan di WHO Regional Asia Tenggara Tahun 2013.
http://www.searo.who.int/entity/disabilities_injury_rehabilitation/documents/roadsafety-factsheetino.pdf (Sanitasi 20 Desember 2016)
- Weiss, H. B., Kaplan, S., Prato, C. G., (2014) Analysis of factors associated wth injury severity in crashes involving young New Zealand drivers. *Accidents Analysis and Prevention*, 65:142-155.
- Umyati, A; Yaya H. Y; Eka S.N. S. 2015. Pengukuran Kelelahan Kerja Pengemudi Bis dengan Aspek Fisiologis Kerja dan Metode Industrial Fatigue Research
 Umyati, A; Yaya H. Y; Eka S.N. S. 2015. Pengukuran Kelelahan Kerja Pengemudi Bis dengan Aspek Fisiologis Kerja dan Metode Industrial Fatigue Research
- Suma'mur, P.K., 2014. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto.
- Russeng, S. S. 2013. Faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Bus Trayek TorajaMakassar Tahun 2003-2007. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.04, no.02, pp 93-95
- Undang-undang No. 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009

- Augustie Adi Yuwono. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety Driving pada Sopir Bus di Terminal Tirtonadi, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Soemohadiwidjojo, A. T. 2014 Mudah menyusun SOP (standard Operating Procedure), Penerbit Penebar Plus, Jakarta, Hal. 11.
- Sucipto, C. D. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Yogyakarta : Goysen Publishing. Hal. 75.
- Tarwaka. 2014. Dasar-dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press. Hal 20-45.
- Triwibowo, C., dan Pusphandani, M. 2015. Kesehatan Lingkungan dan K3, Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta, Hal. 93-94 dan 88-106.
- Wawan, A., Dewi, M. 2014. Teori dan Pengukuran Sikap, dan Perilaku Manusia, Nuha Medika, Yogyakarta, Hal. 16-18, 25-36, dan 206
- Wieke dan Ludfi Armanu. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Proyek Konstruksi, *Jurnal Teknik Sipil*, Malang: Universitas Barawijaya Malang. Vol, 6. No, 1.
- Tarwaka. (2015). Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja. Edisi Ke-2. In Surakarta: Harapan Press. https://doi.org/10.1007/978-1-4684-0104-2_6
- Tjipto Atmoko. 2012. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Skripsi. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Agustinawati, K. R., & dkk. (2019). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja pada Pengerajin Industri Bokor di Desa Menyali. *Jurnal Medika Udayana*, 9(9), 1920–1927
- Irawati, R., & Carrollina, D. A. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada Pt Giken Precision Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v5i1.171>
- Ashari. 2010. Hubungan Kapasitas Kerja dan Beban Kerja dengan Produktivitas Tenaga Kerja Bagian rawing di PT. X Salatiga. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2018. <http://eprints.undip.ac.id/28685/1/4001.pdf>
- Sinaga. 2015. Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Pekerja Montir Auto 2000 Amplas tahun 2015. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2018. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/62691>
- Wijono. 2015. Hubungan Antara Stress Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Karyawan bagian Produksi CV. Luxindo Kota Cirebon. Diakses pada tanggal

21 Oktober 2018. http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9133/2/T1_802010047_Full%20text.pdf

Undang – Undang No. 13 tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan. Indonesia.*